

RINGKASAN

Kinerja keuangan menunjukkan gambaran kondisi keuangan bank untuk menilai sejauh mana suatu bank telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan, sehingga dapat diambil keputusan-keputusan yang baik atau relevan di masa mendatang. Artinya kinerja keuangan dapat di gunakan untuk mengetahui keadaan atau posisi keuangan suatu bank untuk mengukur keberhasilan bank pada masa lampau untuk diproyeksikan pada masa yang akan datang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel 100 bank dengan periode tahun 2016-2018. Peneliti menghipotesis beberapa hipotesis untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah yang di proksikan dengan rasio rentabilitas, rasio permodalan, rasio efektivitas, dan rasio likuiditas.

Hasil penelitian dengan metode uji Mann-Whitney U-Test dan uji Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa rasio rentabilitas, rasio permodalan, rasio efektivitas dan rasio likuiditas terdapat perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah. Bank konvensional lebih baik dari segi rasio permodalan, rasio efektivitas, dan rasio likuiditas. Sedangkan bank syariah lebih baik dari segi rasio rentabilitas.

Temuan dalam penelitian ini memberikan wawasan baru pada kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Selain itu temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah serta sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada sektor perbankan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci : kinerja keuangan, bank konvensional, bank syariah.

SUMMARY

Financial performance shows a picture of the bank's financial condition to assess the extent to which a bank has carried out activities according to the rules of financial implementation, so that relevant decisions can be made in the future. It means that financial performance can be used to determine the state or financial position of a bank to measure the success of the bank in the past to be projected in the future.

The purpose of this study was to analyze the comparison of the financial performance of conventional banks and Islamic banks which listed in the Financial Services Authority with a purposive sampling technique so as to produce a sample of 100 banks with the period 2016-2018. Researcher hypothesized several hypotheses to determine the differences in the financial performance of conventional banks and Islamic banks which are proxied by profitability ratios, capital ratios, effectiveness ratios, and liquidity ratios.

The results of the study by applying the Mann-Whitney U-test and Independent Sample T-Test method shows that the profitability ratio, capital ratio, effectiveness ratio, and liquidity ratio have some differences between conventional banks and Islamic banks. Moreover, conventional banks are better off in terms of capital ratios, effectiveness ratios, and liquidity ratios. Meanwhile, Islamic banks are better in terms of profitability ratios.

The findings in this study aim to provide new insights on the financial performance of conventional banks and Islamic banks. In addition, the findings in this study also indicate what factors affect the differences in the financial

performance of conventional banks and Islamic banks as well as consideration for investing in the banking sector for interested parties.

Keywords: *financial performance, conventional banks, Islamic banks.*